

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah sekumpulan peraturan, kegiatan, dan prosedur yang digunakan oleh pelaku suatu disiplin. Penelitian merupakan suatu penyelidikan yang sistematis untuk meningkatkan sejumlah pengetahuan, juga merupakan suatu usaha yang sistematis dan terorganisasi untuk menyelidiki masalah tertentu yang memerlukan jawaban.

“Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lainnya” (Sugiyono, 2015)

Selanjutnya menurut Sugiyono (2018:28) terdapat beberapa jenis penelitian antara lain:

1. Penelitian kuantitatif, adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.
2. Penelitian kualitatif, data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, skema dan gambar.

Berdasarkan teori diatas, maka penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif, data diperoleh dari sampel populasi penelitian, dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan kemudian diinterpretasikan. Metode deskriptif kuantitatif ini bertujuan mengetahui pengaruh antar variabel dan melaporkan objek atau subjek yang diteliti sesuai adanya.

#### **B. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Definisi operasional variabel adalah pengertian variabel yang diungkapkan dalam definisi konsep tersebut, secara operasional, secara praktis, secara nyata dalam objek penelitian. Definisi operasional merupakan suatu penjelasan konsep yang terdapat pada judul penelitian yang diukur jenis dan tingkatnya sehingga variabel-variabel yang diteliti menjadi jelas. Penelitian ini

menggunakan variabel bebas yaitu *Word Of Mouth Marketing* serta variabel terikat yaitu Pengambilan Keputusan.

#### 1. *Word Of Mouth Marketing* (X)

“*Word of mouth marketing* merupakan usaha pemasaran usaha pemasaran yang memicu pelanggan untuk membicarakan, mempromosikan, merekomendasikan dan menjual produk baik barang maupun jasa kepada pelanggan lain.” (Rangkuti, dalam Friska Simanjuntak, 2014). Indikatornya adalah:

- a) Membicarakan
- b) Merekomendasikan
- c) Mendorong

(Babin, Barry J, Yong-Kie, Kim Eun-Fu dan Grafiin, Mitch, dalam Rizka Alpita, 2015)

#### 2. Pengambilan Keputusan (Y)

“Pengambilan keputusan adalah proses memilih atau menentukan berbagai kemungkinan diantara situasi-situasi yang meminta seseorang harus membuat prediksi masa depan, memilih salah satu diantara dua pilihan atau lebih, membuat estimasi (prakiraan) mengenai frekuensi yang akan terjadi”(Suharman, dalam Jauharotul Isnaini, 2013). Indikatornya adalah:

- a) Identifikasi masalah
- b) Pengumpulan dan penganalisis data
- c) Pembuatan alternatif-alternatif kebijakan
- d) Pemilihan alternatif terbaik
- e) Pelaksanaan keputusan
- f) Pengevaluasian hasil pelaksanaan

(Kotler, dalam Muchlisin Riadi, 2018)

### C. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan faktor penting dalam keberhasilan suatu penelitian. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya dan apa alat yang digunakan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

#### 1. Observasi

“Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan” (Sutrisno Hadi, dalam Sugiyono, 2014:203)

Observasi dalam penelitian ini dilakukan di STIE Muhammadiyah Pringsewu Lampung yang dilakukan kepada mahasiswa STIE Muhammadiyah Pringsewu Lampung untuk mengamati masalah tentang keputusan kuliah bagi mahasiswa di STIE Muhammadiyah Pringsewu Lampung.

#### 2. Dokumentasi

“Metode dokumentasi adalah meyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan dan sebagainya” (Sugiyono, 2015:202).

Dokumentasi diperlukan untuk mendapatkan data lembaga kelembagaan kampus seperti Sejarah, Visi dan Misi, Sarana dan Prasarana, Struktur Organisasi, Kepemimpinan dan pengelola STIE Muhammadiyah Pringsewu Lampung dan data mahasiswa seperti Nama, NPM, semester dan jumlah keseluruhan mahasiswa yang masih aktif di STIE Muhammadiyah Pringsewu Lampung.

### 3. Kuisoner

“Kuisoner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pemberian seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya” (Sugiyono, 2018:230).

Dalam penelitian ini, kuisoner dirancang dengan sifat tertutup untuk mengetahui pengaruh *word of mouth marketing* terhadap keputusan kuliah di STIE Muhammadiyah Pringsewu Lampung.

## D. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan angket dalam mengumpulkan data. Data dikumpulkan dalam bentuk skala *Likert*, yaitu “skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena atau gejala sosial yang terjadi, hal ini sudah spesifik dijelaskan oleh peneliti” (Sugiyono, 2014:132). Angket disusun dengan pertanyaan-pertanyaan seputar variabel yang diteliti.

Selanjutnya Sugiyono (2014:133) menjelaskan bahwa “jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju yang dapat berupa kata-kata”.

Instrumen disusun berdasarkan indikator-indikator dari *word of mouth marketing* dan pengambilan keputusan yang telah dilakukan oleh mahasiswa yang akan diwakili oleh pertanyaan ataupun pernyataan dengan alternatif jawaban yang direspon dalam bentuk skala likert, yang diungkapkan melalui kata-kata. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor sebagai berikut:

- |                              |                 |
|------------------------------|-----------------|
| 1) Sangat Setuju (SS)        | : diberi skor 5 |
| 2) Setuju (S)                | : diberi skor 4 |
| 3) Cukup Setuju (CS)         | : diberi skor 3 |
| 4) Tidak Setuju (TS)         | : diberi skor 2 |
| 5) Sangat Tidak Setuju (STS) | : diberi skor 1 |

Untuk melangkah dalam pembuatan instrumen berupa kuisisioner, maka perlu dibuat kisi-kisi sebagai panduan dari setiap variabel sesuai indikator dan alat ukur yang digunakan, seperti yang ditunjukkan pada table dibawah ini:

Tabel 3.1 kisi-kisi kuisisioner

No	Variabel	Indikator	Poin	Jumlah	Skala Pengukuran
1	<i>Word Of Mouth Marketing (X)</i>	1. Membicarakan	1-3	3	Skala Likert 1 s.d 5
		2. Merekomendasikan	4-6	3	
		3. Mendorong	7-9	3	
Jumlah				9	
2	Pengambilan Keputusan (Y)	1. Identifikasi masalah	10-12	3	Skala Likert 1 s.d 5
		2. Pengumpulan dan penganalisis data	13-14	2	
		3. Pembuatan alternatif-alternatif kebijakan	15-17	3	
		4. Pemilihan alternatif terbaik	18-19	2	
		5. Pelaksanaan keputusan	20-21	2	
		6. Pengevaluasian hasil pelaksanaan	22-23		
Jumlah				14	

Kuisisioner yang telah dibuat kemudian diberi skor untuk mengetahui distribusi variabel bebas dengan variabel terikat berdasarkan persepsi responden penelitian dengan melakukan pengkategorian tinggi, sedang dan rendah. Pertanyaan variabel X yaitu *word of mouth marketing* dibuat 9 pertanyaan, sehingga skor tinggi 45 (9x5) dan terendah 9 (9x1). Sedangkan pertanyaan

variabel Y yaitu pengambilan keputusan di buat 14 pertanyaan, sehingga skor tertinggi 70 (14x5) dan terendah 14 (14x1).

$$i = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan:

i = Kelas Interval

NT = Nilai tertinggi

NR = Nilai terendah

K = Kategori

Maka untuk variabel bebas yaitu *word of mouth marketing* dilakukan perhitungan kategori sebagai berikut:

$$i = \frac{9 \times 5 - (9 \times 1)}{3}$$

$$i = \frac{(45 - 9)}{3}$$

$$i = 12$$

dengan interval (i=12) pengkategorian *word of mouth marketing* sebagai berikut:

- Skor 9-20 *word of mouth marketing* kurang baik
- Skor 21-32 *word of mouth marketing* cukup baik
- Skor 33-45 *word of mouth marketing* baik

Untuk variabel terikat yaitu pengambilan keputusan dilakukan perhitungan kategori sebagai berikut:

$$i = \frac{14 \times 5 - (14 \times 1)}{3}$$

$$i = \frac{(70 - 14)}{3}$$

$$i = 18,67 \text{ dibulatkan } 19$$

dengan interval ( $i=19$ ) pengkategorian pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Skor 14-32 pengambilan keputusan kurang baik
- Skor 33-51 pengambilan keputusan cukup baik
- Skor 52-70 pengambilan keputusan baik

## **E. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling**

### **1. Populasi Penelitian**

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya” (Sugiyono, 2014:115).

Berdasarkan pemaparan mengenai populasi diatas maka populasi pada penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa STIE Muhammadiyah Pringsewu Lampung yang berjumlah 698 Mahasiswa.

### **2. Sampel Penelitian**

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”(Sugiyono, 2014:116)

Jika kita hanya akan meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut disebut penelitian sampel.

Oleh karena itu, Arikunto (2011:131) menjelaskan bahwa “jika subyek penelitian kurang dari 100 orang maka subyek diambil semua sehingga merupakan penelitian populasi tetapi jika lebih dari 100 orang maka boleh diambil 10-15% atau 20-25% dari keseluruhan subyek populasi”.

Berdasarkan penjelasan diatas maka sampel yang digunakan pada penelitian ini diambil 10% dari jumlah populasi sebanyak  $698 \times 10\% = 69,8$ . Maka peneliti memutuskan untuk mengambil sampel sebanyak 70 Mahasiswa STIE Muhammadiyah Pringsewu Lampung.

### 3. Teknik Sampling

“Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel” (Sugiyono, 2018:150). Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat beberapa teknik sampling yang digunakan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan “*simple random sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut” (Sugiyono, 2018:152)

## F. Metode Analisis Data

Dalam hal ini kuesioner sebagai instrumen penelitian sebelumnya perlu di lakukan uji coba untuk mengetahui apakah kuisisioner tersebut mampu dipahami atau tidak, agar nantinya data tersebut memenuhi syarat valid dan reliabel. Teknik uji coba instrument penelitian dilakukan kepada 10 mahasiswa STIE Muhammadiyah Pringsewu Lampung di luar sampel di dalam populasi dan selanjutnya dilakukan uji validitas dan reliabelitas. Setelah dikatakan valid maka dilanjutkan dengan menyebar kuisisioner kepada 70 mahasiswa STIE Muhammadiyah Pringsewu Lampung.

### 1. Uji Validitas

Digunakan untuk menunjukkan kevalidan item pernyataan sehingga dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian. Dalam penelitian ini pengujian validasi menggunakan uji validitas item dengan menggunakan rumus kolerasi *pearson product moment*.



Menurut Sugiyono (2015:174) rumus *Pearson Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{[\sum x^2 - (\sum x)^2][\sum y^2 - (\sum y)^2]}$$

Keterangan:

$n$  = banyaknya jumlah sampel yang diuji

$x$  = pertanyaan ke- $t$

$y$  = jumlah dari keseluruhan pertanyaan

kriteria putusan

jika  $r_{xy\text{-hitung}} > r_{xy\text{-tabel}}$  maka kuesioner valid

jika  $r_{xy\text{-hitung}} < r_{xy\text{-tabel}}$  maka kuesioner tidak valid

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Kuisisioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji realibitas menggunakan rumus korelasi *Cronbach's Alpha* (Sugiyono, 2015:174)

Rumus:

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{S^2_j}{S^2_x} \right)$$

Keterangan:

$\alpha$  = koefisien reliabilitas alpha

$k$  = jumlah item

$S_j$  = varians responden untuk item ke- $i$

$S_x$  = jumlah varians skor total

Dengan dasar pengambilan keputusan menurut Sugiyono (2012:184) suatu instrument dinyatakan reliabel bila koefisien reliabelitas minimal 0.60.

### 3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat apakah positif atau negative dan untuk memprediksi nilai dari variabel terikat apabila nilai variabel bebas mengalami fluktuasi. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Rumus regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

$Y'$  = Variabel dependen (Pengambilan Keputusan)

$X$  = Variabel independen (*Word Of Mouth Marketing*)

$a$  = Konstanta (nilai  $Y'$  apabila  $X = 0$ )

$b$  = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

### 4. Pengujian Hipotesis

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial guna menunjukkan pengaruh tiap variabel bebas secara individu terhadap variabel terikat. Uji t adalah pengujian koefisien regresi masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Langkah-langkah pengujian dengan menggunakan uji t sebagai berikut:

a) Menentukan tingkat signifikansi sebesar  $\alpha = 5\%$

Tingkat signifikansi 0.05% atau 5% artinya kemungkinan besar hasil penarikan kesimpulan memiliki profitabilitas 95% atau toleransi kesalahan 5%.

b) Menghitung Uji T (Sugiyono, 2012:255)

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = t hitung

r = koefisien korelasi

n = jumlah data

c) Kriteria Pengambilan keputusan

1)  $H_0$  ditolak jika t statistic < 0,05 atau t hitung > t tabel

2)  $H_0$  diterima jika t statistic > 0,05 atau t hitung < t tabel

Nilai t tabel didapat dari df = n-k

Keterangan :

n = jumlah observasi

k = variabel independen

## 5. Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi (KD) digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) yang dinyatakan dalam presentase. Dengan rumus sebagai berikut:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

$R^2$  = Nilai Koefisien Korelasi

(Riduwan, dalam Eka Putri Zahro: 2018)

Untuk dapat memberi interpretasi terhadap kuatnya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) maka dapat digunakan pedoman sebagai berikut:

Tabel 3.2: Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono, 2014:250